



Mewujudkan Kesehatan Masyarakat Melalui Akses Air Minum Layak, Pengolahan Air Limbah Domestik, dan Sanitasi Layak

Akses air minum layak, pengolahan air limbah domestik, dan sanitasi yang memadai adalah tiga aspek krusial yang saling berkaitan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Akses air minum yang aman mencegah penyakit, sementara pengolahan air limbah domestik menjaga lingkungan dari pencemaran. Sanitasi yang layak memastikan pembuangan kotoran manusia secara higienis, mengurangi risiko penyebaran penyakit. Jika ketiga aspek ini terpenuhi, akan menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup di setiap kecamatan.

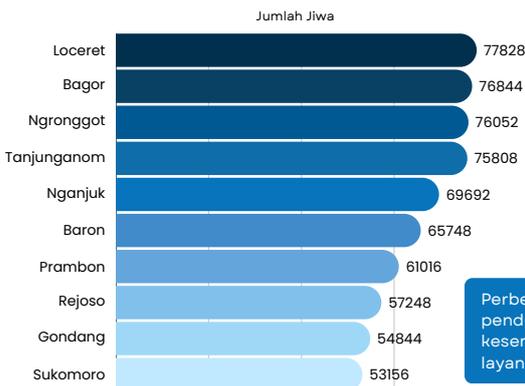
Jumlah Rumah Tangga (RT) yang terlayani akses air minum layak menurut kecamatan di Kabupaten Nganjuk Tahun 2023

- Peta sebaran jumlah rumah tangga yang terlayani akses air minum layak menurut kecamatan di Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa **wilayah utara Nganjuk memerlukan perhatian khusus** untuk meningkatkan layanan, sementara **wilayah tengah dan selatan sudah memiliki layanan yang relatif baik**.
- Informasi ini penting bagi pengambil kebijakan untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif guna memastikan **akses air minum layak yang merata di seluruh wilayah Nganjuk**.



Sumber : Dinas PUPR, 2023

10 Kecamatan di Kabupaten Nganjuk dengan Jumlah Jiwa yang Terlayani Pengolahan Air Limbah Domestik



Layanan pengolahan air limbah domestik

adalah sistem untuk mengelola air limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga, seperti dari mandi, mencuci, dan buang air. Tujuannya adalah melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Kecamatan dengan jumlah jiwa yang terlayani pengolahan air limbah domestik tertinggi & terendah



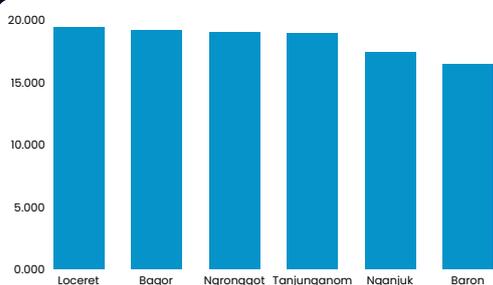
Kec. Loceret dengan 77.828 jiwa terlayani memiliki cakupan layanan pengolahan air limbah domestik yang jauh lebih tinggi dibandingkan Kec. Ngluyu dengan 8.856 jiwa terlayani. Selisih 68.972 jiwa mengindikasikan bahwa penduduk di Kec. Loceret memiliki akses lebih baik terhadap infrastruktur dan layanan pengolahan limbah, sementara Kec. Ngluyu mungkin memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan.

Perbedaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infrastruktur, kepadatan penduduk, dan alokasi sumber daya. Upaya perlu dilakukan untuk mengurangi kesenjangan ini demi memastikan semua warga di Kabupaten Nganjuk mendapatkan layanan pengolahan air limbah yang memadai.

Sumber : Dinas PUPR, 2023

Jumlah Rumah Tangga (RT) yang Memiliki Akses Sanitasi Layak

6 Kecamatan Tertinggi



Sumber : Dinas PUPR, 2023

Rata-rata jumlah rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak di Kabupaten Nganjuk adalah **12.593** Rumah Tangga.



- Mayoritas kecamatan telah berhasil menyediakan layanan sanitasi yang memadai bagi rumah tangga mereka, yang merupakan indikator positif dalam hal infrastruktur dan layanan dasar. Namun, masih terdapat sejumlah kecamatan yang membutuhkan peningkatan dalam akses sanitasi layak.
- Perbedaan ini mengindikasikan masih ada ketimpangan dalam penyediaan layanan sanitasi sehingga penting bagi pemerintah daerah untuk fokus pada pengembangan infrastruktur sanitasi di kecamatan-kecamatan yang masih tertinggal agar seluruh masyarakat dapat menikmati kondisi kesehatan yang lebih baik.

Sumber : Dinas PUPR, 2023